

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN LAYANAN JASABOGA PESAWAT UDARA STUDI KASUS DI PT. JASAPURA ANGKASA BOGA

A.A. K. Oka Sudana

Staf Pengajar Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Udayana  
Kampus Bukit Jimbaran Bali, 80361  
Email : okasudana@unud.ac.id

### Intisari

PT. Jasapura Angkasa Boga merupakan perusahaan layanan jwaboga pesawat udara yang juga melayani beberapa usaha jwaboga lainnya. Mengingat banyaknya jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan ini maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang efektif dan efisien sehingga bisa dihasilkan pelaporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan manajemen dan operasional perusahaan. PT. Jasapura Angkasa Boga telah memiliki beberapa modul aplikasi untuk membantu pencatatan transaksi-transaksi perusahaan, tetapi dalam implementasinya, modul-modul tersebut belum terintegrasi secara menyeluruh, serta masih memiliki beberapa kelemahan baik yang terkait dengan kebenaran informasi yang disampaikan ataupun yang menyangkut kinerja sistem secara umum. Struktur tabel-tabel penyimpanan data transaksi yang digunakan masih memungkinkan terjadinya redundansi data sehingga dalam penerapannya sangat tidak efisien.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka dibuat suatu Sistem Informasi Akuntansi yang merupakan suatu sistem aplikasi terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data transaksi keuangan perusahaan secara terintegrasi. Sistem yang dibangun dapat melakukan pengelolaan data Hutang Dagang (*Account Payable*), Piutang Dagang (*Account Receivable*), penjurnalan, pengelolaan Buku Besar (*General Ledger*), dan pembuatan Laporan Keuangan (*Financial Statement*). Sistem yang dibangun juga dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan struktur tabel pada basis data, di mana tabel-tabel yang ada telah melalui proses normalisasi sehingga dapat meminimalkan terjadinya redundansi data. Pertumbuhan data pada tabel transaksi relatif kecil dan manajemen *backup* dirancang dengan baik, sehingga jalannya sistem bisa stabil dalam waktu yang lama.

**Kata Kunci :** *Account Payable, Account Receivable, Penjurnalan, General Ledger, Financial Statement*

Kata Kunci : *Noise, error control coding, Kode Hamming*

### 1. PENDAHULUAN

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumberdaya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas sebagai suatu hal yang sangat penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik.

PT Jasapura Angkasa Boga merupakan suatu perusahaan yang menangani pelayanan kebutuhan-kebutuhan dalam usaha jasa penerbangan komersial. Jenis usaha yang diadakan meliputi penyediaan produk makanan dan minuman bagi usaha penerbangan (*airlines catering & lounge*) sebagai operasi utama (*main operation*) perusahaan, penyediaan produk makanan bagi hotel-hotel (dalam bentuk produk *pastry bakery*), penyediaan jasa perawatan pakaian bagi hotel (*laundry*), serta usaha-usaha lain yang sejenis. Mengingat banyaknya jenis usaha yang diselenggarakan oleh perusahaan ini maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang efektif dan efisien sehingga bisa dihasilkan pelaporan

keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan manajemen dan operasional perusahaan.

Hasil pengamatan terhadap sistem yang ada, kegiatan operasional perusahaan di PT Jasapura Angkasa Boga telah didukung oleh suatu sistem informasi yang terkomputerisasi dengan didukung oleh beberapa aplikasi sistem informasi, tapi dalam penggunaannya ternyata sistem aplikasi yang dipakai memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang pertama adalah terdapatnya kesalahan-kesalahan penyajian data pada laporan (*report*) yang dihasilkan. Kelemahan ini meliputi kesalahan penyajian Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*), serta Neraca Saldo (*Trial Balance*). Kesalahan-kesalahan tersebut berupa kesalahan proses yang terjadi pada aplikasi yang mengakibatkan laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan laporan yang diinginkan.

Kelemahan lainnya adalah pada struktur tabel-tabel pada basis data yang kurang tepat di mana hal ini mengakibatkan masih terjadi redundansi data dalam basis data, sehingga untuk penggunaan jangka panjang keefisienan sistem tidak terjaga. Selain itu,

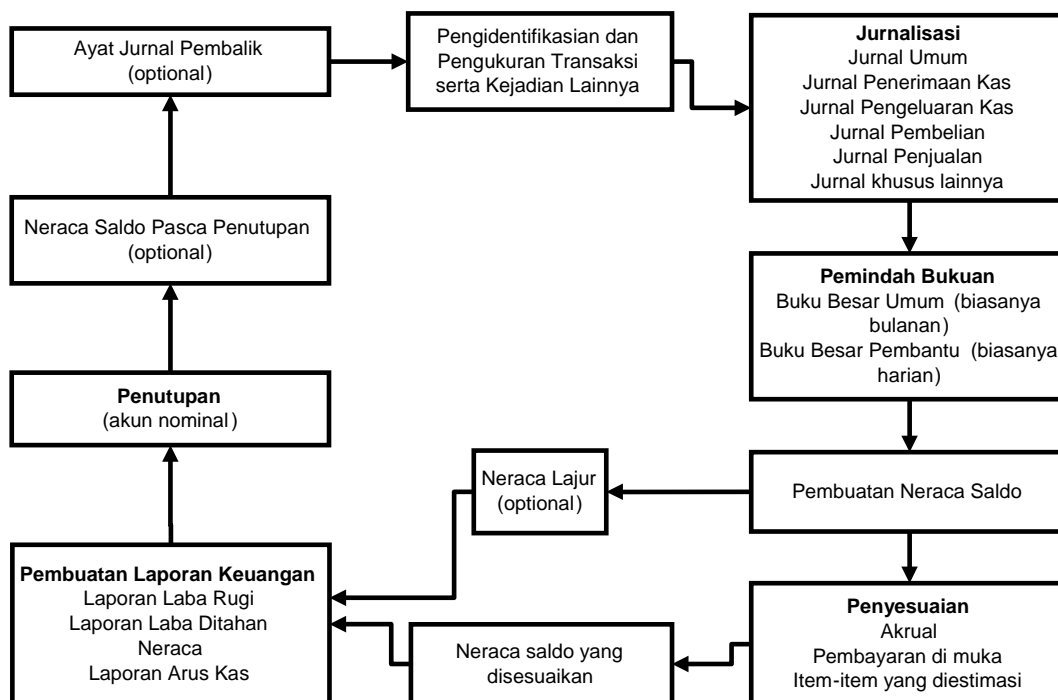
sistem sebelumnya tidak secara penuh mendukung *multicurrency* di dalam pemrosesan suatu transaksi. *Multicurrency* merupakan pemrosesan transaksi dalam satuan mata uang yang berbeda-beda yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata. Untuk melakukan penjumlahan, item-item transaksi harus dicatat dengan mata uang rupiah. Jika terdapat suatu dokumen transaksi yang menggunakan mata uang selain rupiah maka Bagian *Accounting* harus mengkonversi mata uang tersebut ke mata uang rupiah terlebih dahulu secara manual sebelum dilakukan penjumlahan.

Selain itu masih terdapat beberapa proses yang menggunakan sistem manual dengan menggunakan aplikasi *MS Excel*. Proses tersebut di antaranya

pembuatan *invoice* dan *Payment Requisition Form* (PRF). Proses ini tentunya sangat rentan dari segi keamanan data apabila masih menggunakan sistem *file* untuk memprosesnya. Selain itu juga akan menyulitkan untuk melakukan pencarian data untuk transaksi-transaksi pada waktu lampau.

## 2. METODOLOGI

Siklus akuntansi dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis transaksi dan kejadian-kejadian tertentu lainnya. Dalam fase ini setiap kejadian-kejadian keuangan di dalam perusahaan diidentifikasi dan dicatat sesuai dengan kriteria dan standar yang ditentukan.

Suatu transaksi serta kejadian tertentu pada awalnya tidak dicatat dalam buku besar karena satu transaksi akan mempengaruhi dua akun atau lebih, di mana masing-masing akun ini terdapat dalam halaman berbeda dalam buku besar. Untuk mengatasi masalah ini dan mencatat setiap transaksi serta kejadian secara lengkap pada satu tempat, digunakan

pencatatan pada jurnal yang merupakan fase berikutnya. Bentuk jurnal yang paling sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu yang disebut Jurnal Umum. Dalam beberapa kasus, perusahaan menggunakan Jurnal Khusus (*Special Journal*) selain Jurnal Umum. Jurnal Khusus mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang memiliki karakteristik serupa misalnya Penerimaan Kas, Penjualan, Pembelian, Pengeluaran Kas) sehingga menghemat waktu yang diperlukan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tugas pembukuan. Fase selanjutnya adalah

Pemindahbukuan (*Posting*). Dalam fase ini item-item yang dimasukkan dalam Jurnal Umum harus ditransfer ke Buku Besar Umum. Fase ini merupakan bagian dari proses pengikhtisaran dan pengklasifikasian. Proses pemindahbukuan setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal akan dituangkan ke buku besar sesuai dengan akun dan pos transaksinya secara berurutan.

Neraca Saldo adalah daftar akun beserta saldonya pada suatu waktu tertentu. Umumnya Neraca Saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan utama dari Neraca Saldo adalah untuk membuktikan kesamaan matematis dari debit dan kredit setelah *posting* dilakukan. Neraca Saldo juga berguna untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pembuatan ayat jurnal dan *posting* di samping bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan. Agar pendapatan dicatat pada periode di mana pendapatan dihasilkan, dan agar beban dicatat pada periode terjadinya, maka Ayat Jurnal Penyesuaian (*adjusting entries*) harus dibuat pada akhir periode akuntansi. Yaitu, penyesuaian diperlukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan tidak dilanggar.

Setelah semua Ayat Jurnal Penyesuaian dibuat dan diposting, Neraca Saldo berikutnya lalu dibuat dari akun-akun Buku Besar. Neraca Saldo ini dinamakan dengan Neraca Saldo Yang Telah Disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*). Neraca Saldo ini memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun-akun yang telah disesuaikan, pada akhir periode akuntansi. Tujuannya adalah untuk memperlihatkan pengaruh dari semua kejadian keuangan yang telah terjadi selama periode akuntansi.

Proses berikutnya adalah pembuatan Laporan keuangan. Adapun Laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh suatu perusahaan yaitu Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Neraca (*Balance Sheet*). Pada Laporan Laba Rugi akan diperlihatkan untung / rugi dari operasional perusahaan, sedangkan Neraca akan melaporkan aktiva, kewajiban, serta ekuitas perusahaan. Prosedur yang umumnya diikuti untuk mengurangi saldo akun nominal menjadi nol dalam rangka menyiapkan akun-akun tersebut untuk periode berikutnya dikenal sebagai Proses Penutupan (*Closing Process*). Dalam Proses Penutupan, semua saldo akun pendapatan dan beban (pos-pos Laporan Laba Rugi) ditransfer ke akun kliring atau akun temporer yang disebut Ikhtisar Laba Rugi, yang hanya digunakan pada akhir setiap periode akuntansi.

Neraca saldo yang ketiga juga bisa dibuat setelah Ayat Jurnal Penutup dipindahkan ke Buku Besar. Neraca Saldo setelah penutupan, yang umumnya disebut Neraca Saldo Pasca Penutupan memperlihatkan bahwa jumlah debit dan kredit yang sama telah diposting ke akun Ikhtisar Laba-Rugi.

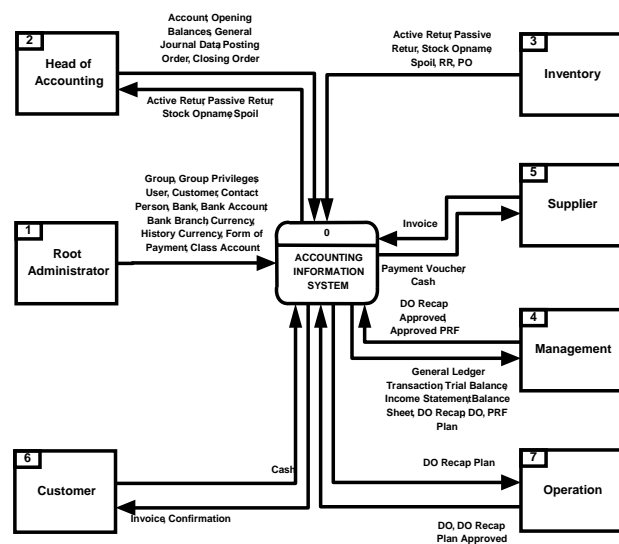
Setelah laporan keuangan selesai dibuat dan pembukuan ditutup, hal ini biasanya bermanfaat

untuk membalik sebagian Ayat Jurnal Penyesuaian sebelum mencatat transaksi reguler pada periode berikutnya. Ayat jurnal semacam ini biasanya disebut sebagai Ayat Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*). Ayat Jurnal Pembalik dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya dan merupakan kebalikan dari ayat Jurnal Penyesuaian terkait yang telah dibuat pada periode sebelumnya (Hopwood, 2000).

## 2.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi ditunjukkan pada Gambar 3, dapat diketahui terdapat tujuh entitas luar dari sistem yaitu yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

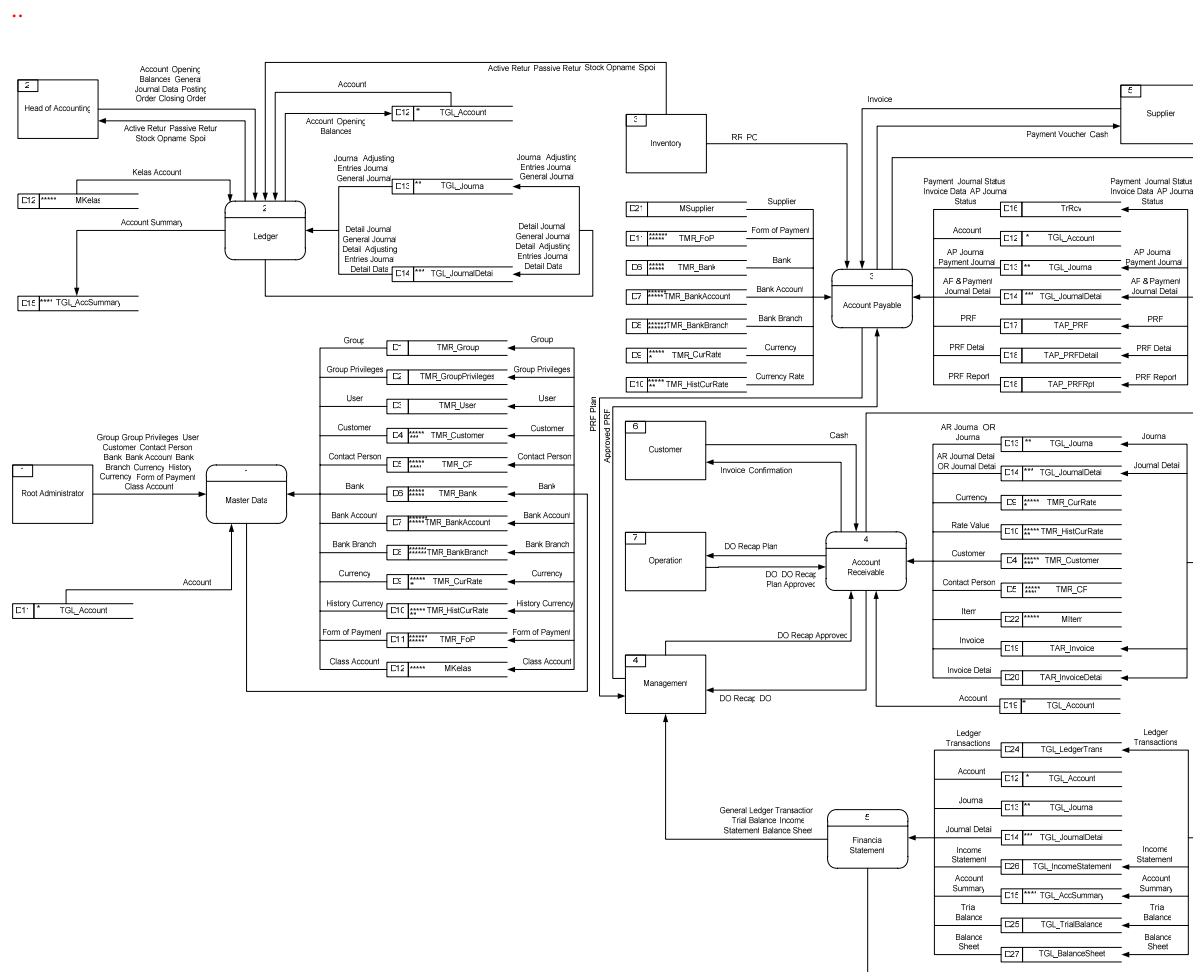
1. *Root Administrator* merupakan pengguna sistem yang memiliki otoritas penuh terhadap sistem.
  2. *Head of Accounting* yang merupakan Kepala Bagian Akuntansi di PT Jasapura Angkasa Boga.
  3. *Inventory* yaitu sistem manajemen persediaan di PT. Jasapura Angkasa Boga.
  4. *Management* merupakan penentu kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perusahaan.
  5. *Supplier* merupakan penyalur barang-barang yang dibutuhkan untuk operasional perusahaan.
  6. *Customer* yang merupakan konsumen dari produk-produk PT. Jasapura Angkasa Boga.
- Operation* merupakan bagian yang terkait dengan proses operasional perusahaan.



Gambar 2. Diagram Konteks

## 2.2 Overview Diagram

Diagram Alir Data Level 0 (*Overview Diagram*) terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Overview Diagram

### 2.3 Daftar Kejadian

Pada Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi PT. Jasapura Angkasa Boga terdapat beberapa proses penting yang dapat dikategorikan sebagai berikut.

#### 1. Pembuatan Master Data

Proses pembuatan master data merupakan proses pembuatan data pokok yang diperlukan untuk memproses transaksi-transaksi yang dilakukan dalam sistem. Adapun data pokok yang dibuat meliputi data pengguna (*user*), pengelompokan hak akses (*group*), *Customer*, bank, mata uang, dan jenis pembayaran.

#### 2. Pengelolaan Buku Besar (*General Ledger*)

Pada dasarnya proses pengelolaan Buku Besar berhubungan dengan pengelolaan Daftar Akun (*Chart of Account*), pengelolaan transaksi pada Jurnal Umum (*General Journal*), pengelolaan transaksi-transaksi penyesuaian pada Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Entries Journal*), posting transaksi jurnal ke Buku Besar, serta penutupan periode akuntansi.

#### 3. Pengelolaan Hutang Dagang (*Account Payable*)

Proses Hutang Dagang meliputi pengelolaan transaksi-transaksi keuangan yang berkaitan dengan hutang dagang perusahaan. Proses ini meliputi pengelolaan *invoice* dari *Supplier* berdasarkan *Receiving Report* dari *Inventory*, pencatatan Jurnal Hutang Dagang (*Account Payable Journal*), pembayaran hutang dagang serta pencatatannya pada Jurnal Pembayaran (*Payment Journal*).

#### 4. Pengelolaan Piutang Dagang (*Account Receivable*)

Proses Piutang Dagang berkaitan dengan pengelolaan piutang dagang perusahaan yang meliputi pembuatan *invoice*, pencatatan piutang dagang pada Jurnal Piutang Dagang (*Account Receivable Journal*), pembayaran oleh pelanggan beserta pencatatan transaksi tersebut pada Jurnal Penerimaan Kas (*Official Receipt Journal*).

### 5. Pembuatan Laporan Keuangan

Proses Pembuatan Laporan Keuangan merupakan proses pencetakan laporan-laporan keuangan pokok yang dibutuhkan oleh Manajemen perusahaan. Adapun laporan keuangan yang dibuat meliputi Buku Besar (*General Ledger*), Neraca Percobaan (*Trial Balance*), Neraca (*Balance Sheet*), dan Laporan Rugi Laba (*Trial Balance*).

### 3. ANALISIS HASIL

Analisis hasil yang dilakukan adalah analisis keberhasilan sistem dalam mengatasi permasalahan pada sistem sebelumnya dan analisis kelebihan dan kekurangan sistem.

#### 3.1 Analisis Keberhasilan Sistem

Uraian pada pemodelan sistem dijelaskan bahwa sistem yang dibuat mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu :

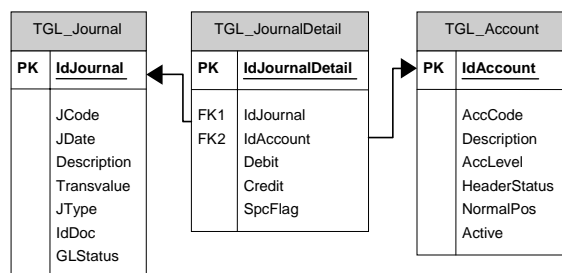
#### Sistem yang terintegrasi.

Pada sistem yang dibuat proses-proses akuntansi yang perlu dilakukan telah tercakup dalam satu sistem aplikasi. Proses tersebut di antaranya dari setup *Chart of Account* (COA), penjurnalan, posting ke buku besar (*general ledger*), pembuatan laporan keuangan, sampai pada pembukaan periode akuntansi baru. Selain itu Sistem Informasi Akuntansi PT. Jasapura Angkasa Boga telah terintegrasi dengan sistem informasi *inventory* sehingga proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi di gudang dapat dilakukan secara terkomputerisasi.

Dengan demikian sistem yang dibuat telah dapat mengatasi permasalahan sebelumnya di mana sistem sebelumnya masih menggunakan modul-modul aplikasi yang belum sepenuhnya terintegrasi.

#### Struktur tabel pada database.

Untuk menyimpan data transaksi Sistem Informasi Akuntansi PT. Jasapura Angkasa Boga menggunakan tabel *TGL\_Journal* dan *TGL\_JournalDetail*. Hubungan antar tabel-tabel tersebut dengan tabel-tabel lainnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Struktur tabel transaksi pada sistem yang baru

Gambar 8 memperlihatkan struktur tabel untuk menyimpan data transaksi telah mengalami normalisasi sehingga redundansi pada saat penyimpanan data bisa dikurangi. Pada tabel sebelumnya setiap penyimpanan satu data item transaksi, kode, dan tanggal transaksi (*field* *IDTRANS* dan *TGLTRANSAKSI*) akan selalu ditulis, begitu juga dengan *field* *KODEAKUN* (*type* data *nvarchar* 25). Pada tabel yang baru hanya terbatas pada pengulangan penyimpanan *IdJournal* dan *IdAccount* pada *TGL\_JournalDetail*.

Selain dengan normalisasi tabel, tabel-tabel yang dilakukan untuk menyimpan data transaksi (misalnya *TAP\_PRF*) hanya digunakan untuk menyimpan data transaksi selama satu tahun saja. Pada saat pembukaan periode akuntansi yang baru, sistem akan melakukan *backup* data ke *database* *TMP\_SIA*. Tabel-tabel transaksi pada *TMP\_SIA* tersebut akan disimpan dengan menambahkan tahun transaksi yang disimpan (Misal *TAP\_PRF2006*, *TAP\_PRF2007*). Dengan digunakannya dua *database* akan dapat mengendalikan laju pertumbuhan data pada *database* *DB\_SIA\_JAB* sehingga kecepatan pencarian data pada *database* tersebut lebih terjaga.

Dengan demikian permasalahan struktur *database* pada sistem sebelumnya telah dapat dipecahkan oleh sistem yang dibuat.

#### Penanganan proses-proses dengan sistem file.

Proses pembuatan *invoice* dan PRF telah dapat dilakukan dalam sistem yang baru, sehingga penggunaan sistem *file* dalam pembuatan dokumen-dokumen tersebut sudah tidak diperlukan.

#### Kesalahan penyajian *report* dan kesalahan. proses

Pada sistem yang dibuat, penyajian laporan keuangan sudah dapat dilaksanakan langsung pada aplikasi. Laporan keuangan tersebut juga telah diperiksa oleh seorang ahli akuntansi menurut teori akuntansi yang ada. Selain itu pada sistem yang baru, suatu jurnal hanya akan dapat di-*posting* apabila jumlah saldo debit dan kredit pada transaksi jurnal tersebut telah seimbang. Dengan demikian permasalahan pada sistem sebelumnya yaitu kesalahan penyajian laporan keuangan dan kesalahan proses sistem telah dapat diatasi.

#### Pada sistem yang dibuat telah dapat menangani *multicurrency*.

Misalkan pada suatu transaksi pemesanan barang, *invoice* yang diberikan oleh *supplier* menggunakan mata uang US Dolar. Pada saat penjurnalan pada *Account Payable Journal*, sistem akan secara otomatis melakukan konversi ke mata uang rupiah. Pada saat pembayaran, jika diperlukan perusahaan dapat membayar *invoice* tersebut dengan mata uang Euro. Pada saat penjurnalan pada *Payment Journal*, jika terjadi perbedaan nilai kurs mata uang sistem akan langsung melakukan perhitungan untung

/ rugi akibat perbedaan nilai kurs tersebut (*Profit / Loss of Currency Rate*).

### 3.2 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Sistem

Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki oleh sistem ini antara lain sebagai berikut.

- Sistem dapat menangani proses-proses yang terjadi dalam proses akuntansi secara terkomputerisasi. Hal ini tentunya akan sangat memudahkan pengguna untuk melakukan pembuatan dokumen-dokumen transaksi yang diperlukan. Selain itu *user* dapat menerbitkan laporan keuangan dengan segera ketika diperlukan sebab segala perhitungan yang perlu dilakukan untuk menerbitkan laporan keuangan telah dilakukan oleh sistem.
- Penyimpanan data transaksi dalam *database* akan lebih menjaga keamanan data. Dengan menggunakan DBMS akan lebih memudahkan untuk melakukan perawatan data.
- Pencarian data akan menjadi lebih mudah. Pada sistem ini data pada waktu lampau dapat dicari dengan memasukkan tanggal terjadinya transaksi, kode, ataupun deskripsi transaksi. Jika dibandingkan dengan sistem *file*, tentunya cara ini lebih efektif untuk menangani data transaksi dalam jumlah yang sangat besar.
- Sistem menggunakan dua buah *database* yaitu *DB\_SIA\_JAB\_TA* sebagai *database* aktif dan *TMP\_SIA* sebagai *database* backup. Pada umumnya dalam pengimplementasian sistem, *user* akan lebih cenderung mencari data transaksi tahun berjalan. Pencarian data transaksi-transaksi waktu lampau umumnya dilakukan pada saat-saat tertentu saja (misal pada awal tahun). Dengan menggunakan dua buah *database* akan dapat membatasi pertumbuhan data pada *database* aktif sehingga kecepatan pencarian data dapat lebih terjaga.

Beberapa kekurangan yang ada dalam sistem ini antara lain sebagai berikut.

- Proses akuntansi yang ditangani oleh sistem hanya terbatas pada proses *Account Payable* dan *Account Receivable*. Untuk transaksi selain kedua proses tersebut ditangani oleh sistem melalui *General Journal* secara *manual entries*. Pada kenyataannya masih banyak proses akuntansi yang dapat diolah secara terkomputerisasi misalnya perhitungan biaya produksi, pajak, dan lain sebagainya.
- Report sistem dibuat menggunakan *Crystal Report 8.5* sehingga dalam implementasinya aplikasi ini harus ikut ter-*install*.
- Untuk pengolahan transaksi dalam jumlah yang sangat besar (misal transaksi pada *general ledger* untuk 2 tahun), sistem terkadang akan menunjukkan *dead screen* sehingga seolah-olah sistem terlihat *hang*. Untuk itu pemrosesan data

dalam jumlah yang sangat besar hendaknya dihindari. Proses pencarian data bisa dilakukan dengan memecah pencarian data dengan cakupan data yang lebih kecil secara berulang-ulang.

### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pembuatan sistem dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem yang dibangun dapat melakukan pengolahan data transaksi keuangan dan akuntansi yang meliputi pengelolaan buku besar (*general ledger*), pengelolaan transaksi hutang dagang (*account payable*), pengelolaan piutang dagang (*account receivable*), pencatatan transaksi biaya produksi yang berasal dari *inventory (cost)*, dan pembuatan laporan keuangan (*financial statement*). Kesemua proses tersebut dapat dikelola dalam satu aplikasi secara terkomputerisasi serta menggunakan *database* untuk menyimpan datanya.
2. Bagian-bagian dari proses dalam *General Ledger* pada Sistem Informasi Akuntansi PT.Jasapura Angkasa Boga yaitu : *Chart of Account, General Journal, Adjustment Entries Journal, General Ledger, Financial Statement Generation, dan Open New Periode*.
3. Bagian-bagian dari proses dalam *Account Receivable* pada Sistem Informasi Akuntansi ini yaitu : *Invoicing, Invoice Account Setup, Account Receivable Journal, AR Aging, dan Official Receipt Journal*. Sedangkan bagian-bagian dari proses dalam *Account Payable* yaitu : *List of Purchase Order, RR Invoicing, Account Payable Journal, AP Aging, Payment Requisition Form, dan Payment Journal*.
4. Proses *Financial Statement* berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan dari Sistem Informasi Akuntansi PT. Jasapura Angkasa Boga. Adapun proses ini terdiri dari beberapa bagian yaitu *Trial Balance, Income Statement, dan Balance Sheet*.
5. Sistem ini telah menggunakan struktur tabel transaksi yang ternormalisasi, serta menyimpan data transaksi satu tahun dalam satu tabel. Sistem ini juga menggunakan dua *database* sehingga dapat menjaga kecepatan pencarian data.
6. Sistem ini mampu melakukan data keuangan secara *multicurrency*.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Z. 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi 7. BPFE-Yogyakarta.
- [2] Eka Juniantara I Gede, 2007. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Inventory pada Perusahaan Inflight Catering Service – Studi Kasus di PT. Jasapura Angkasa Boga*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Elektro Universitas Udayana.

- 
- [3] Hartono, Jogiyanto, 1999. *Analisis Dan Design Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.*, Andi Offset, Yogyakarta.
  - [4] Hopwood, William S, dan Bodnar, George H. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat Pearson Education Asia pte.Ltd. Prentice-Hall.Inc.
  - [5] Imam, A.W, 2005, *SQL Server 2000 Implementasinya dalam Pemrograman Visual Basic dan Crystal Report*, Graha Ilmu, Yogyakarta
  - [6] Kieso, E.K, Weygandt, J.J, dan Warfield T.D. 2001. *Akuntansi Intermediate*, Erlangga, Jakarta.
  - [7] Leong, Marlon. 2004. *Implementasi ActiveX Data Objects Pada Visual Basic*, Andi- Yogyakarta
  - [8] Oka Sudana, A.A.K, 2005, *Dokumentasi Standard Operating Procedure (SOP) PT. Jasapura Angkasa Boga*, Team Sertifikasi Mutu ISO 22000-HACCP-Halal JAS Catering – Bali.
  - [9] Oka Sudana, A.A.K, 2006, *Dokumentasi Sistem Informasi dan Program Aplikasi PT. Jasapura Angkasa Boga*, IT JAS Catering – Bali.
  - [10] Smith, S.B.1989. *Computer-Based Production and Inventory control*. Prentice-Hall International, Inc.
  - [11] Sujana Eka Putra, I Gede, 2005, *Dokumentasi Sistem Informasi PT. Jasapura Angkasa Boga – Laporan Serah Terima Tugas Unit IT*, JAS Catering – Bali.
  - [12] Suryawan, I Made, 2007, *Rancang Bangun Sistem Akuntansi Inflight Catering Service – Studi Kasus di PT. Jasapura Angkasa Boga*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Elektro Universitas Udayana.
  - [13] Yuswanto. 2005 . *Mengolah Database dengan SQL Server 2000*, Prestasi Pustakaraya Publisier, Jakarta.